

**STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI KESULITAN
BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS VIII 7
DI MTS NEGERI 1 KOLAKA**

Hikmawati¹ M. Zakariah² Muh. Iqbal³

¹²³Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka

Email : muh.iqbal@usimar.ac.id

ABSTRAK

The learning process in the classroom must also pay attention to matters related to achieving learning objectives, including the learning strategies that will be used so that students are able to understand what is being conveyed so that learning objectives can be achieved. The research approach used is qualitative; and case study research type, research subjects are Al-Qur'an Hadith teachers and class VIII students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kolaka; The research procedures carried out by the researcher included: participatory observation, interviews, research instruments in the form of observation sheets, student response questionnaires, interview sheets for madrasa heads, teachers and students as well as documentation. The results of the research show that the condition of students in class VIII.7 at MTs Negeri 1 Kolaka regarding their ability to learn to read the Koran is different. The cause of difficulties in learning to read the Al-Qur'an among Class VIII.7 students at MTs Negeri 1 Kolaka is that students have difficulty distinguishing hijaiyah letters because of their similar characteristics and shapes, then students also have difficulty distinguishing long and short harakat readings. and students have difficulty learning the rules of recitation. The Al-Qur'an Hadith Teacher's Strategy in overcoming difficulties in learning to read the Al-Qur'an for Class VIII.7 Students at MTs Negeri 1 Kolaka. In the process of learning Al-Qur'an Hadith, the teacher uses expository strategies using lecture methods and practical methods. In this way, the strategies and methods used by teachers in learning to read the Al-Qur'an in the Al-Qur'an Hadith subject can overcome the difficulties of learning to read the Al-Qur'an for students in class VIII.7 at MTs Negeri 1 Kolaka.

Kata Kunci: Strategi Guru, Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang disengaja, terencana, dan dilaksanakan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar, mengetahui, menghargai, beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan mengamalkan ajaran agama Islam

melalui bimbingan, pengamalan, dan mengamalkan ajaran agama dari sumber utama, yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits.¹ Sangat penting bagi anak-anak untuk diajarkan pendidikan agama Islam sejak dini. Tujuannya adalah untuk mengajarkan anak-anak keyakinan bahwa Allah Swt adalah pencipta dan menunjukkan apa saja tindakan yang diperintahkan dan dilarang dalam agama sehingga mereka dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah.

Untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam menjalani kehidupan, maka pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT baik dalam kehidupan pribadi, bangsa dan Negara mereka.² Salah satu komponen mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah Al-Qur'an Hadits. Tujuan dari mata pelajaran yang diajarkan di madrasah ini adalah untuk membantu siswa memahami, mengidentifikasi, dan menerapkan moral dan ajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an. Kagumi Al-Qur'an dan Hadits sebagai gudang ilmu pengetahuan Islam, dan jadikan keduanya sebagai sumber pedoman untuk menerapkan sila-silanya dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang sangat menentukan terselenggaranya seluruh program pendidikan, apapun tingkatan atau jenisnya. Oleh karena itu, seberapa baik siswa belajar baik di sekolah maupun di rumah sangat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan.³

Hilgard dan Bower mengemukakan bahwa, belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respons bawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya ke pengaruh obat dan sebagainya).⁴

¹Sulaiman, Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), (Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2017), hlm. 27.

²Sulaiman, Op.Cit, hlm. 34.

³Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Cet; 15, Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 63.

⁴M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Cet; 8, Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 209-210.

Kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran berbeda-beda. Karena setiap individu memiliki IQ (Kecerdasan Intelektual) yang berbeda-beda pula. Ada yang menerima pelajaran dengan cepat, dan ada juga yang menerima pelajaran dengan lambat sehingga guru harus memikirkan strategi yang cocok untuk digunakan dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran.

Kegiatan belajar bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Belajar bukan hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga bisa dilakukan diluar sekolah. Adapun tanda seseorang yang sudah belajar dapat dilihat dari perubahan sikap dan perilakunya serta bertambahnya ilmu pengetahuan yang dimilikinya.

Seseorang yang berilmu hendaknya mengajarkan ilmunya kepada orang yang membutuhkan ilmu tersebut. Dengan mengajarkan ilmu yang kita miliki kepada orang lain maka kita akan mendapatkan pahala yang tiada hentinya apabila orang yang kita ajar itu memanfaatkan ilmu tersebut lalu mengajarkannya lagi kepada orang lain sehingga akan menjadi pahala jariyah bagi kita. Dengan demikian, ilmu yang kita miliki akan bermanfaat bagi orang lain.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs merupakan perluasan dari apa yang diajarkan di MI (Madrasah Ibtidaiyah). Berdasarkan pengetahuan tajwidnya, siswa MI dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, namun rata-rata siswa SD kesulitan dalam melakukannya. Agar peserta didik dapat memahami materi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, maka pendidik harus memastikan bahwa peserta didik serius dalam mengikuti pendidikannya, terutama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang benar dan disertai dengan Makhôrij al-huruf yang benar dan pengetahuan tentang tajwid, sehingga siswa dapat memahami materi dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti yang kita ketahui dalam proses pembelajaran pasti ada saja masalah yang dihadapi baik itu peserta didik maupun pendidik. Pendidik biasanya akan menemukan

masalah seperti siswa yang masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Adapun kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam membaca Al-Qur'an adalah mereka masih belum bisa menyebutkan Makhorij al-huruf yang benar, dan ilmu tajwidnya.

Kesulitan yang dialami peserta didik dalam membaca Al-Qur'an membutuhkan kesadaran diri untuk selalu mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an nya dirumah dan didampingi oleh orang tuanya. Apabila orang tuanya sibuk dan tidak bisa mendampingi untuk mengajarkan anaknya dalam belajar membaca Al-Qur'an maka mereka bisa dititipkan ke tempat TPQ (Taman Pendidikan Qur'an). Dengan demikian taman pendidikan qur'an (TPQ) akan menjadi tempat yang ideal bagi anak-anak yang ingin belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Bagi anak-anaknya, orang tua adalah pendidik utama. Mereka akan memberikan pengajaran membaca Alquran yang benar dan tepat. Di mulai dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu, keluarga merupakan sumber utama pendidikan.⁵ Sesuai ajaran Nabi Muhammad, orang tua memiliki kekuatan untuk mempengaruhi keyakinan anak-anak mereka dan membantu mereka memahami dan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Setiap orang yang membaca Al-Qur'an harus membacanya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid karena Al-Qur'an adalah perkataan Allah yang diturunkan sebagai petunjuk bagi orang-orang yang beriman. Jika kita membaca Al-Qur'an tanpa mengetahui ilmu tajwidnya, maka kita akan ditakutkan akan merubah makna Al-Qur'an itu sendiri. Sebagaimana dalam QS. Sad (38) :29

كَتَبْنَا أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٣٩﴾⁷

Terjemahnya:

⁵Zakiah Daradjat, Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 35

⁶Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung: CV Pustaka Setia), hlm. 55.

⁷Al-Qur'an Al-Karim, hlm. 363.

“Kitab (Al-Qur’an) yang kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran”.⁸

Di Dalam tafsir Al-Misbah dijelaskan bahwa:

“Al-Qur’an adalah kitab yang mantap karena kandungannya *haq* sehingga ia tidak berubah. Apa yang diberitakannya benar-benar terjadi atau akan terjadi sehingga tidak mengalami perubahan, baik karena kesalahan atau kelupaan. Bila ada yang berusaha mengubahnya walau sehuruf pun atau ada yang keliru membacanya, akan tampil sekian banyak pihak untuk meluruskan kesalahan atau kekeliruan itu sehingga keaslian huruf, kata-kata, dan kalimatnya akan terus menerus mantap tidak berubah. Di sisi lain, kitab tersebut penuh berkah karena yang menurunkannya adalah Allah SWT yang merupakan sumber segala kebajikan. Yang menerimanya adalah nabi Muhammad Saw yang mencerminkan dalam hidupnya segala kebajikan”.⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Al-Qur’an adalah kitab yang penuh dengan keberkahan didalamnya yang diturunkan kepada ummat manusia agar menjadikannya sebagai pedoman hidup di dunia. Al-Qur’an merupakan kitab yang sangat terjaga keorisinalitasnya sebagai kalamullah atau perkataan Allah yang dimana Al-Qur’an tidak akan pernah mengalami perubahan baik dari segi isi ataupun maknanya dari masa ke masa. Selain itu, setiap individu yang membacanya akan diberi pahala dari Allah Swt dan akan diberi syafaat di hari kiamat.

Strategi guru Al-Qur'an dan Hadits untuk mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an untuk siswa mereka adalah upaya pendidik untuk membantu siswa mereka dalam belajar. dengan kata lain, mencakup penerimaan materi melalui penerapan strategi pembelajaran yang sesuai, teknik yang digunakan, penggunaan media yang tepat, dan dorongan untuk belajar atau biasa disebut dengan pemberian motivasi. Sehingga masalah yang di hadapi siswa dapat dengan

⁸Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Op.Cit, hlm. 651.

⁹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Cet.1; Jakarta: Lentera Hati, 2009), hlm. 74.

cepat diselesaikan dan kegiatan belajar mereka dapat sesuai dengan standar kompetensi pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.¹⁰

Dari permasalahan di atas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Negeri 1 Kolaka tentang: “Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII.7 di MTs Negeri 1 Kolaka”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Peneliti secara individu mengamati, berpartisipasi secara langsung dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Penelitian berlokasi di MTS Negeri 1 Kolaka tepatnya di Jl. Pahlawan No.69 Kelurahan Lamokato, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus sampai tanggal 14 September 2023. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi pusat perhatian adalah “Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII.7 Di Mts Negeri 1 Kolaka”.

Sumber data adalah para informan yang memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti serta pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu: (1) Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari angket atau hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan peserta didik serta dokumentasi sebagai bukti yang berbentuk gambar. (2) Sumber data sekunder merupakan Informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung, seperti informasi dari catatan, buku, dan majalah sebagai teori pendukung penelitian.

¹⁰Nur Habibah, Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Kelas VII A di MTs pp Tarbiyah Islamiyah Hajoran Kabupaten Labusel, Skripsi, (Medan: UIN, 2018), hlm. 6.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah: (1) wawancara, (2) kuesioner, (3) observasi, dan (4) dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Analysis fishbone. Teknik analysis fishbone ini memudahkan peneliti untuk melakukan analysis secara terstruktur dan lebih terperinci serta memudahkan dalam menemukan penyebab-penyebab suatu masalah, ketidaksesuaian, atau kesenjangan yang ada.¹¹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan mencoba membahas hasil temuan yang ada di lapangan sesuai dengan yang telah di deskripsikan pada bagian terdahulu sebagai berikut:

1. Kondisi peserta didik kelas VIII.7 di MTs Negeri 1 Kolaka terhadap Kemampuan dalam Belajar Membaca Al-Qur'an.

Kemampuan dalam membaca kitab suci Al-Qur'an merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang yang beragama islam, karena itulah yang menjadi kunci utama ketika kita umat islam melaksanakan ibadah adalah harus mampu dalam membaca dan melantunkan Al-Qur'an dengan baik dan benar.¹²

Kondisi peserta didik di kelas VIII.7 dalam kemampuan belajar membaca Al-Qur'an dapat dilihat dari hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan peserta didik itu sendiri. Dari hasil wawancara tersebut penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kemampuan peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an itu berbeda-beda. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa peserta didik itu memiliki IQ yang berbeda-beda. Ada yang menerima pelajaran dengan cepat dan ada juga yang lambat dalam menerima pelajaran. Sehingga guru harus bisa mengkondisikan kelas dengan peserta didik yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Berikut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-

¹¹Fikri Hamidy, "Pendekatan Analisis Fishbone Untuk Mengukur Kinerja Proses Bisnis Informasi E-Koperas", *Jurnal TEKNOINFO*, Vol. 10, No. 1, 2016, hlm. 1.

¹²Makrifatu Nur Afifah dkk, "Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an", *Journal Islamic Education*, Vol. 2 No. 2, 2022, hlm 516.

Qur'an Hadits mengenai cara mengkondisikan saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung dengan kemampuan siswa yang berbeda-beda.

“Mereka kan bermacam macam kemampuan yah, jadi kita tidak bisa langsung melihat hasil seperti yang kita inginkan. Jadi kita harus melihat situasi kelas sehingga kita harus mengkondisikan dari kemampuan mereka yang beda-beda itu. Ketika kita berhadapan dengan anak yang kemampuan belajar membaca Al-Qur'an nya kurang, maka kita harus memberinya pemahaman dan mengajarnya secara perlahan jangan memaksakan. Karena ada sebagian dari peserta didik yang memang betul-betul tidak bisa dalam membaca Al-Qur'an baik dari segi penyebutan hurufnya, dari segi panjang pendeknya ataupun kaidah ilmu tajwidnya sehingga harus selalu diberikan arahan dan motivasi kepada siswa secara umum agar selalu mengulang bacaan Al-Qur'an nya baik di rumah maupun di sekolah. Karena berhubung kemampuan mereka berbeda-beda maka biasanya saya bagi mereka menjadi beberapa kelompok kecil. Dalam kelompok itu digabungkan antara siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dan siswa yang tidak mampu sehingga mereka bisa membantu teman-temannya yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena sebenarnya teknik agar cepat dalam membaca Al-Qur'an yaitu pengulangan yang dilakukan setiap harinya dan saat pertemuan berikutnya siswa akan ditanya kembali mengenai materi yang sudah diajarkan minggu lalu sehingga materi tersebut tidak berlalu begitu saja agar tidak mudah untuk dilupakan”.¹³

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa dengan kemampuan belajar membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VIII.7 yang berbeda-beda itu, maka tindakan yang biasa dilakukan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk bisa meningkatkan kemampuan belajar membaca Al-Qur'an peserta didik secara keseluruhan adalah dengan membentuk kelompok kecil. Dalam kelompok-kelompok kecil itu terdiri dari individu-individu yang berbeda-beda karakteristik dan kemampuan. Sehingga peserta didik dapat saling membantu satu sama lain. Hal tersebut akan memudahkan guru untuk mengatasi masalah kemampuan peserta didik yang berbeda-beda itu.

2. Penyebab kesulitan dalam belajar membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas VIII.7 di MTs Negeri 1 Kolaka.

Adapun beberapa penyebab kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas VIII.7 di MTs Negeri 1 Kolaka adalah sebagai berikut:

a. Sulit membedakan huruf hijaiyah karena persamaan ciri dan bentuknya.

¹³Wawancara Bapak Syamsul Baheri, Op.Cit. Pada Tanggal 18 September 2023.

Kesulitan yang dialami peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an itu berbeda-beda. Salah satunya adalah peserta didik sulit untuk membedakan huruf hijaiyah karena sebagian hurufnya ada yang memiliki bentuk yang sama. Terkadang masih ada sebagian peserta didik salah menyebutkan huruf hijaiyah tersebut karena bentuk hurufnya yang sama.

b. Kesulitan dalam membedakan bacaan yang dibaca panjang dan pendek.

Kesulitan kedua yang dialami oleh sebagian peserta didik adalah sulit dalam membedakan bacaan yang dibaca panjang dan pendek. Sebagian peserta didik ketika disuruh untuk membaca bacaan yang seharusnya dibaca panjang, akan tetapi mereka membacanya dengan harakat yang pendek. Hal tersebut yang menjadi penyebab sebagian peserta didik sulit dalam belajar membaca Al-Qur'an.

c. Kesulitan dalam belajar kaidah ilmu tajwid.

Kesulitan yang paling sering ditemui oleh kebanyakan peserta didik adalah kesulitan dalam belajar kaidah ilmu tajwid. Ketika peserta didik disuruh membaca Al-Qur'an sebagian dari mereka membacanya tanpa mengetahui hukum bacaan yang dibaca. Hal itulah yang menjadi penyebab kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada peserta didik di kelas VIII.7.

3. Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII.7 di MTs Negeri 1 Kolaka.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaktif yang melibatkan guru dan siswa melakukan serangkaian kegiatan berdasarkan interaksi timbal balik yang terjadi di dalam kelas. Dengan demikian, guru Al-Qur'an Hadits tidak hanya sekedar memberikan kiat-kiat belajar, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran. Agar siswa dapat memahami dan menerima materi yang diajarkan di kelas, seorang pendidik atau guru

harus menerapkan strategi pembelajaran yang cocok agar peserta didik dapat dengan mudah memahami dan menerima materi yang diajarkan.

Adapun bentuk strategi yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas VIII.7 adalah dengan menggunakan strategi ekspositori. Dalam hal ini, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Metode ceramah

Peserta didik dapat memperoleh materi pembelajaran secara lisan dari pendidik dengan menggunakan metode ceramah. Siswa dapat belajar menggunakan metode ini dengan berlatih menyimak, memahami konsep, prinsip dan fakta, serta mendokumentasikan materi pelajaran. Karena pendidik memegang peranan besar dalam metode ceramah, maka pengguna metode ini meyakini bahwa keefektifan metode sebenarnya bergantung pada pendidik. Oleh karena itu, keberhasilan metode ini sangat bergantung pada kemahiran pendidik terhadap materi pelajaran, tempat, forum/*audience*, kemampuan berbahasa, dan intonasi suara.¹⁴ Sehingga dengan penggunaan metode belajar yang tepat dalam mengajarkan peserta didik belajar membaca Al-Qur'an akan memberikan pengaruh yang besar terhadap efektifitas pembelajaran dan implikasinya terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.¹⁵

b. Metode praktek

Metode praktek merupakan metode yang biasa digunakan oleh pendidik untuk mengaplikasikan materi yang sudah diajarkan oleh peserta didik. Tujuan dari penggunaan metode ini untuk memudahkan peserta didik memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Dalam belajar membaca Al-Qur'an membutuhkan teori dan praktek. Ketika peserta

¹⁴Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana publishing, 2017), hlm.140.

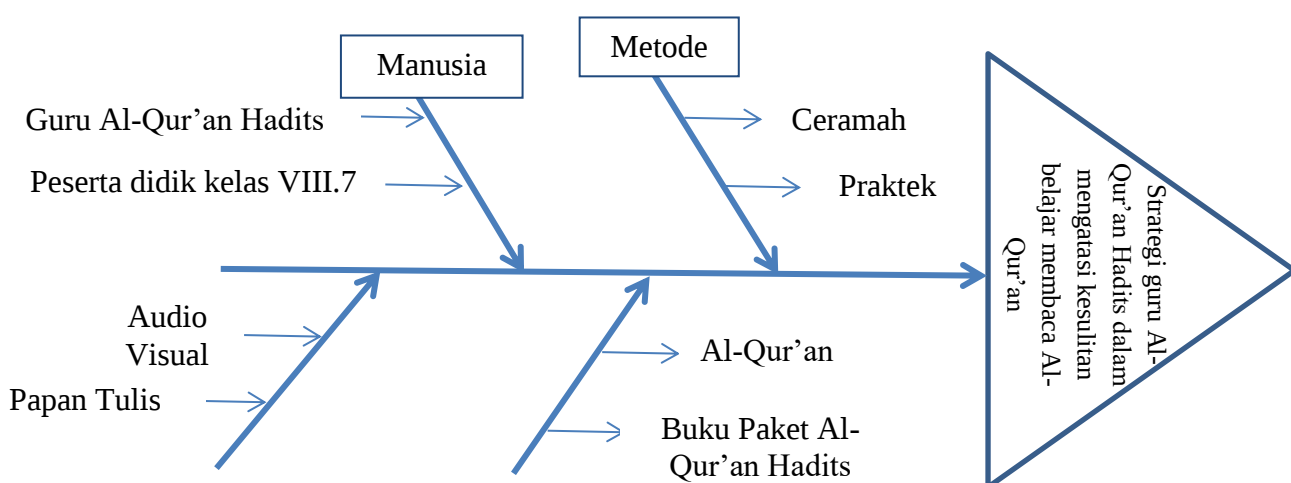
¹⁵Muhammad Hamdani, "Penerapan Metode Membaca Al-quran Pada Tpa Di Kecamatan Amuntai Utara", *Jurnal Ilmiah Al-Qalam*, Vol. 11, No. 24, hlm. 95.

didik telah mendapat teori atau materi tentang bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka langkah selanjutnya yang dilakukan guru adalah memberikan contoh kepada peserta didik dengan membacakan beberapa huruf dari Al-Qur'an yang kemudian peserta didik disuruh untuk mengikuti bacaan yang dibaca oleh guru sesuai dengan harakat panjang pendeknya, penyebutan makhroj hurufnya dan kaidah ilmu tajwidnya. Setelah itu, guru akan mengetes kemampuan peserta didik satu persatu dimana peserta didik dan guru saling berhadapan dan peserta didik akan membacakan sepotong-sepotong ayat untuk dibaca dengan baik dan benar. Apabila masih ada kesalahan atau kekeliruan dalam membacanya maka guru akan terus membimbing peserta didik sampai mampu membacanya dengan benar.

Merupakan sebuah tantangan bagi para guru untuk menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Quran di hati para siswanya. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan metode pengajaran yang sesuai dengan peserta didik merupakan salah satu sarana penunjang yang mungkin dapat memudahkan pendidik dalam melaksanakan pekerjaan tersebut. Dengan demikian, penggunaan strategi yang tepat dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh pendidik atau guru.¹⁶

Hasil penelitian berdasarkan diagram fishbone sebagai berikut:

Bagan 3.1 (Fishbone Diagram)



¹⁶Dwi Yulia Ningsih, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di SMK Negeri 2 Arga Makmur", Skripsi, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019), hlm. 22.

Media

Bahan
Ajar

Berdasarkan diagram diatas bahwa kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada peserta didik dapat diatasi dengan strategi guru dengan menggunakan metode ceramah dan praktek. Adapun bahan ajar yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits adalah Al-Qur'an dan buku paket Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan media audio visual dan papan tulis untuk memberikan pengajaran kepada peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an yang dialami oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Abror, Indal. 2022. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*, Cet; Ke-2, Yogyakarta: SUKA-Press.

Affan. 2021. Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Baca Al-Qur'an Kelas VII MTs Negeri di Kota Mataram, Tesis, Mataram: UIN Mataram.

Afifah, Makrifatu Nur dkk. 2022. "Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an", *Journal Islamic Education*, Vol. 2 No. 2.

Aisyah, Nurul dkk, 2023. "Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMAN 1 Kecamatan Kapur IX" *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1.

Al-Mujahid, Achmad Toha Husein. 2018. Ilmu Tajwid, Cet; Ke-11, Jakarta: Darus Sunnah.

Annuri, Ahmad . 2022. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*, Cet; 20, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Arifin, Bambang Syamsul. 2009. *Psikologi Agama*, Bandung: CV Pustaka Setia.

Arnawi, Ulil Albab. 2019. *Kitab Tajwid*, Cet; Ke-1, Jateng: Mubarakatan Thoyyibah.

Bakhruddin, Mukhammad dkk, 2021. *Strategi Belajar Mengajar*, Cet; 1, Jawa Timur: CV Agrapana Media.

Buton, Anisa dkk. 2022. "Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Murid dalam Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Ikhwan Kebun Cengkeh Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon", *Jurnal Mahasiswa*, Vol. 3, No. 2.

Dalyono, M. 2015. *Psikologi Pendidikan*, Cet; 8, Jakarta: Rineka Cipta.

Daradjat, Zakiah dkk. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Fathurrohman, Pupuh dkk. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Islami*, Bandung: PT Refika Aditama.

Fitriani, Wihelis dkk, 2021. "Strategi Guru Baca Tulis Qur'an Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII Di Mts Al Fatimiyah Karawang", *Jurnal Edumaspul*, Vol. 5, No. 2.

- Habibah, Nur. 2018. Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Kelas VII A di MTs pp Tarbiyah Islamiyah Hajoran Kabupaten Labusel, Skripsi, Medan: UIN.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani, Muhammad. 2017. "Penerapan Metode Membaca Al-quran Pada Tpa Di Kecamatan Amuntai Utara", *Jurnal Ilmiah Al-Qalam*, Vol. 11, No. 24.
- Hamdani, Risqyanto Hasan dkk, 2019. "Inovasi Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Pembelajaran", *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 7. No. 1.
- Hamidy, Fikri. 2016. "Pendekatan Analisis Fishbone Untuk Mengukur Kinerja Proses Bisnis Informasi E-Koperas", *Jurnal TEKNOINFO*, Vol. 10, No. 1.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani.
- Hasbiyallah & Sulhan Moh. 2015. *Hadis Tarbawi*, Cet. Pertama; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Haudi, 2021. *Strategi Pembelajaran*, Cet; 1, Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri.
- Helmiati, 2012. *Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Illahi, Nur. 2020. "Peranan Guru Profesional dalam Peningkatan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan di Era Millenial", *Jurnal Asy-Syukriyyah*, Vol. 21. Nomor 1.
- Kasmar, Indah Fadilatul dan Fuady Anwar. 2021 "Metode Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al-Qur'an Peserta Didik", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 4.
- Kementerian Agama RI, 2010. *Al-Qur'an dan TerjemahNya*, Surabaya: Pustaka Assalam.
- Nasution, Muhammad Irwan Padli. 2016. "Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning pada Sekolah Dasar", *Jurnal Iqra*, Vol. 10. Nomor 01.
- Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana publishing.
- Ningsih, Dwi Yulia. 2019. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di SMK Negeri 2 Arga Makmur", Skripsi, Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Nurhadi, Ali. 2017. *Profesi Keguruan: Menuju Pembentukan Guru Profesional*, Jawa Barat: Goresan Pena.
- Nursiah. 2022. "Strategi Pembelajaran Kontekstual" *jurnal pendidikan profesi guru agama islam*, Vol. 2, No. 2.
- Rofingah, Siti. 2022. "Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Tingkat Madrasah Tsanawiyah", *Jurnal Ilmiah Multi disiplin*, Vol. 1, No. 9.
- Shihab, M.Quraish. 2009. *Tafsir Al-Mishbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Cet.1; Jakarta: Lentera Hati.
- Sulaiman. 2017. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Belajar*, Cet; 15, Depok: Raja Grafindo Persada.
- Umar, Bukhari. 2015. *Hadis Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Hadis*, Cet. 3; Jakarta: Amzah.
- Umar, Zulkarnaini. 2020. *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*, Cet; 1, Pekanbaru: Universitas Islam Riau Press.

